BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:13) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Objek yang di teliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Variabel tersebut terdiri dari dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Objek penelitian yang menjadi variabel independen adalah Rasio Hutang (X_1) dan Kebijakan Dividen (X_2) dan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menggunaka metode deskriptif dan pendekatan verifikatif.

Menurut sugiyono (2005:21) metode deskriptif adalah:

> "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Dengan metode penelitian Deskriptif ini, maka diperoleh deskripsi objek penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Rasio Hutang pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana kondisi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana kondisi Nilai Peusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan Metode verifikatif menurut Manshuri (2008;45) yaitu sebagai berkut :

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode verifikatif dalam peneltian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Rasio Hutang terhadap Nilai Perusahaan, seberapa besar Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dan seberapa besar pengaruh Rasio Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manfaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar d BEI.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti membutuhkan suatu perencanaan dan perancangan yang pasti, agar penelitian yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar.

Husein Umar (2007:123) menyatakan bahwa desain penelitian adalah sebagai berikut:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah suatu proses berupa rancangan yang didalamnya menyatakan metode dan prosedur dalam melakukan pengolahan data. Oleh karena itu, pembuatan desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya ilmiah dapat terselesaikan dengan baik.

Menurut Sugiyono (2008:13) penjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

Proses penelitian meliputi:
1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan.

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi adalah tingkat nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh rasio hutang dan kebijakan dividen. Berdasarkan sumber masalah di atas maka penulis menetapkan judul Pengaruh rasio hutang dan kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Rumusan masalah

   Adapun rumusan masalah yang diambil adalah:

   a. Bagaimana tingkat Rasio Hutang pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI
   b. Bagaimana Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI
   c. Bagaimana Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI
   d. Seberapa besar pengaruh Rasio Hutang dan Kebijakan Dividen mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Kimia

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk memperoleh jawaban dari hipotesis penelitian ini, maka diperlukan sumber data teoritis yang relevan. Baik dalam penelitian yang ada sebelumnya dengan tema yang sama.

4. Pengajuan hipotesis

   Hipotesis adalah jawaban dari rumusan masalah yang didasarkan pada teori dan didukung oleh epenlitian yang relevan, namun belum ada pembuktian secara empiris. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah Rasio Hutang dan Kebijakan Dividen berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

5. Metode penelitian

   Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan metode verifikatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang diperoleh dari BEI.

7. Kesimpulan

   Dalam penelitian, kesimpulan menjadi langkah yang terakhir dari suatu laporan. Kesimpulan berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Didalamnya terdapat hal-hal yang dijadikan pemecahan masalah yaitu berupa informasi mengenai solusi yang dapat bermanfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Ukuran	Sumber Data
Leverage (X_1)	*Leverage* adalah penggunaan aktiva atau sumber dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap (Sutrisno, 2009:198)	Indikator : • Total Hutang • Total Modal DER = $\frac{Total\ Utang}{Total\ modal\ sendiri}$ x 100 % Sutrisno (2009, 218)	Rasio	%	Laporan Keuangan (Neraca)
Dividend Yield (X_2)	*Dividen yield* merupakan hasil persentase dari keuntungan per lembar saham di bagi dengan harga pasar per lembar saham yang di terima perusahaan. Tingginya suatu *dividen yield* menunjukkan bahwa suatu pasar modal dalam keadaan *undervalued*, yaitu jika harga pasar saham lebih kecil dari nilai wajarnya, maka saham tersebut harus di beli dan di tahan sementara (*buy and hold*) dengan tujuan untuk memperoleh *capital gain* jika kemudian harganya kembali naik. Sumber: Hirt (2006)	Indikator : • Dividen per Share • Market per Share DY = $\frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Market per Share}}$ Sumber : Hirt (2006)	Rasio	%	Laporan Keuangan (neraca)

Dilanjutkan ke halaman 39

Lanjutan dari halaman 38

Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan, yang biasanya diukur dengan *price to book value* ratio (PBV). Sumber : Andinata (2010)	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$ Indikator : • Market Price per Share • Book Value per Share Sumber : Angg (1997)	Rasio	X (Kali)	Laporan Publikasi

3.2.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

Menurut Sugiyono (2010:193) sumber sekunder adalah:

> "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen".

Sumber data yang diperoleh penulis berasal dari data sekunder. Karena data yang penulis dapatkan sudah menjadi suatu informasi dalam bentuk laporan yang siap untuk diolah kembali menjadi informasi yang lebih rinci sesuai dengan objek atau variabel yang penulis teliti.

3.2.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menjadi dua yaitu Populasi dan Sampel yang mempunyai arti sebagai berikut ini :

1. Populasi

   Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

   Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah sumber data keuangan tahunan pada perusahaan Manfaktur sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008 samapi 2012 sebanyak 12 perusahaan.

2. Sampel

   Menurut Sugiyono (2013;118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

   Berdasarkan pengertian diatas dilakukan penarikan sampel dari perusahaan yang memiliki kelengkapan data tahun dan aspek yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

   a. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan yang diambil dari enam perusahaan sektor manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI, yaitu PT. Budi Acid Jaya Tbk. (BUDI), PT. Barito Pacific Tbk. (BRPT), PT. Eterindo Wahanatama Tbk. (ETWA), PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. (SOBI), dan PT. Chandra Asri

Petrochemical Tbk. (TPIA) dan PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. (UNIC).

b. Data yang diambil yaitu 5 tahun dari tahun 2008 sampai 2012.

c. Jumlah sampel yang diambil 30 data cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan sektor manufaktur sub sektor kimia (data cross section) dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun (data time series). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah data (pool data)

3.2.6 Rancangan Analisis & Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

- Analisis deskriptif

1. Rumus variabel *Leverage* (X_1)

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ modal\ sendiri} \text{ X } 100\%$$

Indikator :

a. Total Utang

b. Modal Sendiri

2. Rumus variabel *Dividend Yield* (X_2)

$$DY = \frac{Dividen\ per\ Share}{Market\ per\ Share}$$

Indikator :

a. Dividen per Share

b. Market per Share

3. Rumus variabel Nilai Perusahaan (Y)

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\textit{Market Price per Share}}{\textit{Book Value per Share}}$$

Indikator :

a. Market Price per Share

b. Book Value per Share

- Analisis Verifikatif

Menurut Mashuri (2008:45) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji hipotesis dengan menggunakan peritungan statistik. Analisis Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi berganda (multiple regression) dengan metode kuadrat terkecil biasa,

sehingga didapatkan sebuah estimator terbaik yang tidak bias. Teknik ini digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen (variabel bebas) terhadap satu variabel dependen (variabel terikat). Persamaan regresi berganda dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\boldsymbol{\beta_1} X_1$: Koefisien regresi Rasio Hutang

$\boldsymbol{\beta_2} X_2$: Koefisien regresi Kebijakan Dividen

e : faktor kesalahan (*eror*)

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan suatu penelitian, penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik, yag tujuannya untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik.

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen (struktur modal dan profitabilitas) dan variabel dependen (dividen) mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

Analisis statistik adalah pendektesian normalitas data yang dapat dilakukan melalui analisis statistik yang salah satu nya dilihat melalui *Kolmogorov-smirnov test* (K-S)

Menurut Santoso (2004:214), dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2006:95) bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF) sebagai dasar acuan nya dapat disimpulkan:

1) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi.
2) Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

   Menurut Gujarati (2003:406) bahwa untuk menguji ada tidakya gejala heterokedastisitas digunakan uji-rank spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing bebas terhadap nolai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residul tidak homogen).

   Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan atau terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adaya gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

   Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi

dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) :

$$D - W = \frac{\sum e_{t} - e_{t-1}}{\sum e\, t^2}$$

Kriteria uji: Nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

- Jika D-W < dL atau D-W > 4 – dL, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
- Jika dU< D-W < 4 – dU, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
- Tidak ada kesimpulan jika : dL ≤ D-W ≤ dU atau 4 – dU ≤ D-W ≤ 4 – dL (Gujarati, 2003: 470)

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

c. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y adalah sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n\,(\sum x_1 y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{[n\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n\,(\sum x_2 y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{[n\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi Parsial (X_1 terhadap Y)

Koefisien korelasi parsial antara X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\ rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

b. Koefisien Korelasi Parsial (X_2 terhadap Y)

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y\ rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

c. Koefisien Korelasi Secara Simultan (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{12}y = \frac{\sqrt{ry_1^2 + ry_2^2 - ry_1.ry_2.r_{12}}}{(1 - r_{12}^2)}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

- Jika angka koefesien korelasi menunjukkan 0, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan
- Jika angka koefesien korelasi mendekati 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin kuat
- Jika angka koefesien korelasi mendekati 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin lemah
- Jika angka koefesien korelasi sama dengan 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna positif.
- Jika angka koefesien korelasi sama dengan -1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna negatif.

Untuk menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, maka ditampilkan kriteria nilai korelasi dalam bentuk table berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi	**Tingkat keeratan**
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2008 : 184)

d. Analisis Determinasi

Analisis determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mencari kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Umi Narimawati (2010:7) mengemukakan Hipotesis yaitu " asumsi atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dalam suatu analisis statistik."

Rancangan pengujian hipotesis yang di uji dlam penelitian ini adalah tentang ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tanding (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Sehingga penelitian ini sebagai alat untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu Rasio Hutang (X_1) dan Keputusan Dividen (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut :

Pengujian ini menggunakan uji-t tingkat kesalahan sebesar $\alpha = 5\%$ (0.05)

Uji-t digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_0 : \beta_1 = 0$, Rasio Hutang tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

$H_A : \beta_1 \neq 0$, Rasio Hutang memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

$H_0 : \beta_2 = 0$, Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

$H_A : \beta_2 \neq 0$, Kebijakan Dividen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan yang diambil :

H_0 diterima jika : nilai probabilitas > 0.05

H_A diterima jika : nilai probabilitas < 0.05

Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X1Y)}} \quad \text{Dan} \quad t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X1Y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

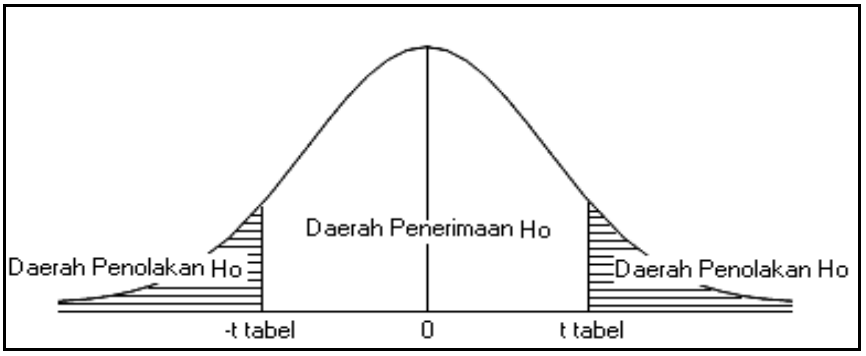
Apabila t hitung positif (+), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-), maka :

- $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 diterima
- $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 ditolak

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H0



Gambar 3.1

Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis